

BAB 7**KESIMPULAN DAN SARAN****7.1 Kesimpulan**

1. Beberapa faktor yang beresiko terhadap munculnya kekambuhan pasien HIV AIDS di Klinik Aster RSUD Waluyo Jati Kraksaan diantaranya adalah pengetahuan pasien terhadap HIV AIDS, perawatan dan pengobatannya, respon psikologis disfungsi, respon sosial stigma dan diskriminasi, kecemasan, dan kepatuhan yang rendah. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Klinik Aster, namun belum semua pasien menyadari pentingnya kepatuhan dalam menurunkan angka kekambuhan dan meningkatkan derajat kesehatan pasien HIV AIDS.
2. Model pencegahan kekambuhan berbasis *telenursing* dikembangkan melalui penyusunan model intervensi SMS edukasi bagi pasien HIV AIDS yang berisi pesan informasi dan pengingat jadwal kontrol, pengobatan, nutrisi dan perilaku pencegahan penularan. Isi pesan teks/SMS edukasi yang dikirimkan pada pasien disesuaikan dengan masing-masing level pencegahan kekambuhan.
3. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan *telenursing* berbasis SMS sebagai sarana edukasi kesehatan dan pencegahan kekambuhan berjalan dengan baik dan seluruh peserta/responden dapat memahami serta menggunakan *telenursing* berbasis SMS edukasi.

4. Ujicoba penggunaan *telenursing* dalam pencegahan kekambuhan dilakukan dengan mengirimkan SMS edukasi secara rutin selama satu bulan pada responden penelitian. Hasil ujicoba menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan respon positif dan ingin terus dapat menerima SMS setelah penelitian selesai.
5. Evaluasi rancangan model pencegahan kekambuhan berbasis *telenursing* didapatkan hasil bahwa seluruh responden menyatakan SMS edukasi yang dikirimkan sudah memenuhi standar fungsi, kelayakan, efisiensi dan mudah digunakan.
6. Model pencegahan kekambuhan mampu mencapai tujuan untuk memberikan informasi dan edukasi pada pasien mengenai HIV AIDS, perawatan dan pengobatannya sesuai level pencegahan masing-masing; primer, sekunder dan tersier. Responden tidak merasa kesulitan dalam menerima dan mengirim sms balasan, informasi yang diperoleh dari SMS yang diterima dirasakan sangat membantu pasien dalam menjalankan perawatan dan pengobatan sesuai jadwal. Model intervensi SMS edukasi juga terbukti berpengaruh terhadap kepatuhan pengobatan dan kontrol pasien HIV AIDS, serta respon psikoseksual pasien dalam mensukseskan program pencegahan penularan HIV AIDS.

7.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit dapat digunakan sebagai alternatif metode yang menarik guna meningkatkan kepatuhan melalui media pesan singkat atau SMS edukasi, sehingga pasien HIV AIDS dapat meningkatkan kepatuhan dan mencegah kekambuhan.
2. Bagi perawat agar dapat menerapkan *telenursing* dalam metode edukasi kesehatan yang dapat mudah dipahami oleh pasien dan keluarga.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memodifikasi manajemen perawatan pasien HIV AIDS yang dapat meningkatkan status kesehatan secara signifikan dengan menggunakan teknologi informasi yang ramah lingkungan dan mudah diakses seluruh lapisan masyarakat.